

**PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) PASCA MENERIMA
PEMBIAYAAN MURABAHAH
BANK SYARIAH INDONESIA
(Study Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH:

**RIKA APRIL YANTI
NIM 1811140142**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

2022 M/1443 H

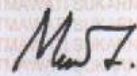
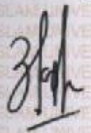
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Rika April Yanti, NIM 1811401142 dengan judul " **Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (Study Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2)**" telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 21 Juni 2022 M
Dzulq'adah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014

H. Makmur, Lc., MA
NIDN.2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (Study Kasus BSI KC Bengkulu S. Parman 2)", ditulis oleh Rika April Yanti, NIM: 211140142, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2022 M/ 20 Dzulhijjah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 2 Agustus 2022 M
4 Muharam 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003

Sekretaris

H. Makmur, Lc., M.A.
NIDN. 2004107601

Penguji I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003

Penguji II

Rizky Hariyadi, M.Acc.
NIP. 198711262019031004

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Sunardi, M.Ag.
NIP. 196504101993031007

iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (Study Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 14 Juli 2022
Mahasiswa yang menyatakan



Rika April Yanti
NIM. 1811140142

MOTTO

Berjuanglah sekuat tenaga, dan jangan mudah menyerah. Soal
hasil serahkan kepada Allah SWT

(Rika April Yanti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan:

1. Untuk Ayah ku yang paling ku sayangi (Muhammadiyah) dan Ibu malaikat ku (Dasmawati). Setiap kali memperbincangkan kalian sering kali meneteskan air mata sedih dan haru, setiap hal yang ku raih adalah hasil dari keringat dan semangat kalian, meski banyak luka yang sering ku berikan, tak mengurungkan kasih sayang kalian untukku, ayah dan ibu lah alasan utamaku berdiri hingga saat ini, meski tak sebanding dengan apa yang kalian berikan untukku selama ini, skripsi ini kupersempahkan untuk ayah dan ibu terima kasih untuk ayah dan ibu pelukan hangat dan kasih sayang untuk kalian.
2. Untuk kakakku Ceria Novita dan adikku Repi Aprilia terimakasih selalu memberikan dukungan, doa dan semangat untukku menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada seluruh keluarga besarku yang tiada hentinya memberikan doa, motivasi, dan semangat dalam meraih cita-cita.
4. Untuk Dosen Pembimbing Ibu Eka Sri Wahyuni, MM selaku pembimbing I dan Bapak H.Makmur,Lc.,M.A selaku pembimbing II yang tiada henti membimbing, membantu, memotivasi, serta mendoakan anak bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.

5. Untuk Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
6. Buat sahabat-sahabat seperjuanganku dalam mengerjakan skripsi terimakasih telah mendukung, menolong, dan menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk teman-teman Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 terkhusus Perbankan Syariah Kelas E.
8. Untuk Almamaterku tercinta UINFAS Bengkulu.

ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia
(Study Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman2)
Rika April Yanti, NIM: 1811140142

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan modal, omzet dan keuntungan usaha pada UMKM antara sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2. Metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* tentang sebuah fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia yang terlibat langsung dalam rencana yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan usaha pada pelaku UMKM antara sebelum dan sesudah mendapatkan Pembiayaan Murabahah BSI KC S. Parman 2. Modal usaha meningkat pasca memperoleh Pembiayaan Murabahah BSI Bengkulu S. Parman 2 yaitu meningkat sebesar 186%, Omzet dan keuntungan juga meningkat pasca memperoleh Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2 yaitu meningkat sebesar 133% dan 164%. Sehingga Perkembangan pembiayaan yang di berikan oleh BSI KC Bengkulu S. Parman 2 dikatakan efektif untuk meningkatkan modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan usaha, namun belum efektif meningkatkan perkembangan UMKM.

Kata kunci: Modal Usaha, Omzet penjualan, Keuntungan Usaha

ABSTRACT

Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)
After Receiving Murabahah Financing from Bank Syariah
Indonesia (BSI Customer Study KC Bengkulu S. Parman 2)
Rika April Yanti, NIM: 1811140142

The purpose of this study was to analyze the differences in capital turnover and business profits in MSMEs between before and after receiving murabahah financing. understanding, verstehen understanding of a phenomenon, event, or human life that is directly involved in the plan which is examined contextually and thoroughly. The results show that there are significant differences in business capital, sales turnover and business profits for MSME actors between before and after getting BSI Murabahah Financing KC S. Uncle 2. Business capital increased after obtaining BSI Bengkulu S. Parman 2 Murabahah Financing, which increased by 186% Turnover and profits also increased after obtaining BSI Murabahah Financing KC Bengkulu S Parman 2, which increased by 133% and 164%, respectively. So that the development of financing provided by BSI KC Bengkulu S. Parman 2 is said to be effective for increasing business capital, sales turnover and business profits, but has not been effective in increasing the development of MSMEs.

Keywords: Business Capital, Sales Turnover Windows Busines

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (Study Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr, H. Supardi Mursalin, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

3. Yenti Sumarni, M.M. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Debby Arisandi, MBA selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Eka Sri Wahyuni, MM selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dengan penuh arahan.
6. H.Makmur,Lc.,M.A selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan bimbingan pada penulisan Tugas Akhir Ini.
7. Kedua Orang Tua yang selalu mendukung dan mendo'akan kesuksesan saya.
8. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan masukan berbagi ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh Karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempunaan penulis kedepan.

Bengkulu, 29 Juni 2022 M
Dzulqa'adah 1443 H

Rika April Yanti
NIM. 1811140142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	14
3. Informan Penelitian	15
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data.....	17
6. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Usaha.....	20
1. Pengertian Perkembangan Usaha	20
2. Indikator Perkembangan Usaha	20
a. Modal Usaha.....	21
b. Omzet Usaha	22
c. Keuntungan Usaha.....	26
B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	26
1. Pengertian dan Karakteristik (UMKM).....	26

2. Peran (UMKM)	28
3. Permasalahan (UMKM)	30
C. Pembiayaan Murabahah	32
1. Pengertian Pembiayaan Murabahah	32
2. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah	33
3. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah	34
4. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan Murabahah	35
5. Manfaat Pembiayaan Murabahah	37
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah BSI KC Bengkulu S. Parman 2	38
B. Visi dan Misi BSI KC Bengkulu S. Parman 2	38
C. Produk-Produk BSI KC Bengkulu S. Parman 2	39
D. Struktur Organisasi	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Respoden	63
B. Hasil Penelitian	64
C. Analisis modal, omzet, dan keuntungan UMKM	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABLE

Table 4.1 Responden Nasabah

Table 4.2 Karyawan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 5 : Surat SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sejak dahulu sampai sekarang sangat dipengaruhi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, hal ini termasuk indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi.¹

Masyarakat yang ingin membuka usaha terhalang dengan kurangnya permodalan, padahal modal menjadikan salah satu bagian yang amat penting dalam meningkatkan suatu produksi dan juga taraf kehidupan masyarakat itu sendiri, terutama bagi pengusaha kelompok ekonomi yang lemah, pada umumnya kelompok ekonomi lemah ini sering kali mengalami kesusahan dalam memajukan usahanya. Kebanyakan masyarakat senang mengambil cara cepat supaya bisa menambah permodalan usaha mereka, seperti meminjam uang kepada rentenir. Banyak pengusaha kecil yang tidak mempertimbangkan akibat yang akan terjadi sehingga terjebak hutang yang kian bertambah dan lama kelamaan akan menyebabkan kebangkrutan pada usaha. Atas adanya Bank

¹ Wika Undari dan Anggia Sari Lubis, “*Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, Vol. 6, No. 1, (2021), 33

Syariah Indonesia (BSI) akan memberikan pelayanan yang mudah terutama bagi pengusaha ekonomi lemah, sehingga akan mampu meningkatkan produktifitas dan meningkatkan pendapatan usahanya.²

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), ialah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk masyarakat kembali. Definisi bank syariah dalam UU RI No.10 Tahun 1998 yaitu: bank umum melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah di kegiatan itu memberikan jasa dalam bentuk pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan dalam berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.³

Pada pasal 1 ayat 7 Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank syariah

² Umaroh Musjalifah, “Analisis Perkembangan Modal, Omzet, Dan Keuntungan UMKM Setelah Mendapat Pembiayaan Murabahah Dari KSPS Bmt Surya PDM Sleman”, (Yogyakarta, Universitas alma Ata Yogyakarta, 2017), hal. 1

³ Safarinda Imani, “Analisis Dampak Pembiayaan Bank Umum Syariah Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia (Menggunakan Analisis Vector Auto Regression)”, Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 6 , No. 1, (2018), 14

memiliki tiga bagian besar produk yaitu produk penyaluran dana (financing) produk penghimpunan dana (funding) dan produk jasa (servis).⁴

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki berbagai produk perbankan yang bisa membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya, seperti produk pembiayaan mikro yaitu pembiayaan untuk pengusaha dengan batas tertinggi 5-200 juta dengan memakai akad murabahah yang bertujuan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Karena itu bisa memungkinkan produk di Bank Syariah Indonesia (BSI) harus memberi suatu peluang yang lebih luas dalam rangka bisa memenuhi kebutuhan nasabah terutama pelaku UMKM.⁵

Bai' al-Murabahah yaitu jual beli barang pada harga semula dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam istilah teknis perbankan syari'ah murabahah ini diartikan sebagai suatu perjanjian yang disepakati antara Bank Syariah dengan nasabah, dimana Bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah

⁴ Fatmatul Muntafiah, "*Dampak Pembiayaan Bank BRI Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo*", (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 3

⁵ Fatmatul Muntafiah, "*Dampak Pembiayaan Bank BRI Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo*", (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 4

sebesar harga jual bank = (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan.⁶

Dalam fatwa DSN MUI No:04/DSN-MUI/2000, tentang murabahah menyatakan “bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri dan pembelian ini harus sah dan bebas dari riba”.⁷

Penelitian yang di lakukan berfokus pada akad pembiayaan murabahah yaitu akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada Nasabah dan Nasabah membayar kepada Bank sesuai dengan harga Bank, yaitu harga beli Bank ditambah keuntungan yang di sepakati. Tujuannya untuk menambah modal, dan omzet pada UMKM, kemudian modal itu akan berkembang menjadi keuntungan bagi UMKM.⁸

Hendaknya kita tolong-menolong sesama sektor yang bergerak dalam perekonomian seperti BSI memberikan modal kepada UMKM dengan menggunakan pembiayaan murabahah, seperti firman Allah Q.S: Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

⁶ Binti Nur Asiyah, “Manajemen Pembiayaan Bank Syariah”, (Yogyakarta, KALIMEDIA, 2015) hal. 223-224

⁷ Fatwa DSN MUI No:04/DSN-MUI/2000, tentang murabahah

⁸ Umaroh Musjalifah, “Analisis Perkembangan Modal, Omzet, Dan Keuntungan Umkm Setelah Mendapat Pembiayaan Murabahah Dari Ksps Btm Surya Pdm Sleman”, (Yogyakarta, Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017), hal.2

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolonglah kamu dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya” (Q.S. Al-Maidah: 2).⁹

Berdasarkan observasi awal yang saya dapat terhadap salah satu karyawan di bidang Pembiayaan Mikro BSI KCP Pagar Dewa Bengkulu yang bernama Adhi Wirawan Mulyono terdapat anggota peminjam yang memakai akad pembiayaan murabahah saat ini yang berjumlah 72 orang. Terdapat 6 orang yang melebihi batas tertinggi yaitu lebih dari 200 Juta, dan 66 orang tidak melebihi batas tertinggi yaitu 5-200 Juta. Setelah dipilah-pilah dari 66 orang yang memakai pembiayaan murabahah, terdapat 5 orang yang akan di teliti yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menerima pembiayaan murabahah ini untuk usaha mereka. Salah satu karyawan yang bernama Adhi Wirawan Mulyono ia mengatakan bahwa beberapa UMKM yang di berikan melalui pembiayaan murabahah tersebut usaha mereka mengalami perkembangan. Namun belum diketahui perkembangan seperti apa yang di peroleh para UMKM ini setelah mendapatkan pembiayaan murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2.¹⁰

⁹ Diponegoro, Al-Qur'an QS Al-Maidah/5:2.

¹⁰ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

Dengan adanya pemberian pembiayaan murabahah pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) ini pasti ada perbedaan modal, omzet dan keuntungan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan murabahah tersebut apakah berkembang, biasa saja atau malah tidak ada perubahan sama sekali.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (Study Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2).**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya nasabah UMKM yang menerima pembiayaan murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan modal usaha pada UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2?
2. Bagaimana omzet dan keuntungan usaha pada UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2?

D. Tujuan

1. Untuk menganalisis perbedaan modal usaha pada UMKM anantara sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2
2. Untuk menganalisis omzet dan keuntungan usaha pada UMKM antara sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil yang didapatkan dari penelitian yang diambil dapat memberikan tambahan-tambahan informasi bagi pembaca, dan bahan rujukan penelitian lainnya dan juga sebagai pengembangan ilmu perbankan syariah.

2. Praktisi

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi informasi bagi pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dan juga pihak-pihak perbankan syariah lainnya, serta dapat menjadi sebuah informasi bagi pihak UMKM bahwa bank syariah ikut serta dalam mengembangkan UMKM menjadi lebih maju dan berkembang lagi di seluruh wilayah Indonesia.

F. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1.	Umaroh Musjalifah 2017 Skripsi	ANALISIS PERKEMBANGAN MODAL, OMZET, DAN KEUNTUNGAN UMKM SETELAH MENDAPAT PEMBIAYAAN MURABAHAN DARI KSPS BTM SURYA PDM SLEMAN	Kualitatif - Observasi - Interview - Dokumentasi	- Perkembangan Modal - Omzet - Keuntungan UMKM	Diketahui bahwa rata-rata perkembangan modal meningkat sebesar 32% selama kurun waktu 4 bulan dan perkembangan omzet UMKM meningkat sebesar 43% selama kurun waktu 4 bulan serta perkembangan keuntungan UMKM meningkat sebesar 69% selama 4 bulan.
2.	Fatmatul Muntafiah	DAMPAK PEMBIAYAAN BANK	Kualitatif	- Dampak pembiayaan	Modal usaha meningkat

	2020 Skripsi	BRI SYARIAH TERHADAP PERKEMBA NGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGA H DI WILAYAH PONOROGO		Bank BRI Syariah Perkemb angan usaha mikro, kecil, dan menenga h	setelah memperol eh pembiaayaa n dari bank BRI Syariah yaitu meningkat sebesar 109%. Omzet meningkat setelah memperol eh pembiaayaa n dari bank BRI Syariah sebesar 132%. Dan keuntunga n usaha meningkat 162%.
3.	Dina Camelia 2018 Jurnal	PERAN PEMBIAYA AN MURABA AH TERHADAP PERKEMBA NGAN USAHA DAN KESEJAHTE	Kualitatif	Pembiay aan Murabah ah Perkemb angan Kesejaht eraan pelaku UMKM	Pemberian pembiaayaa n murabaha h berperan dalam perkemban gan usaha dan kesejahter aan

		RAAN PELAKU UMKM PASAR TRADISION AL			anggota yang menerima nya.
4.	Arif Amrulloh 2017 Jurnal	PERAN PRODUK PEMBIAYA AN MIKRO DALAM MENGEMB ANGKAN UMKM SEKTOR RIIL DI KABUPATE N SIDOARJO TAHUN 2013-2015 (STUDI KASUS BNI SYARIAH CABANG MIKRO SIDOARJO)	Peran Produk Pembiayaa n Mikro Mengemba ngkan UMKM	- Kualitati f - Observa si lapangan - Wawanc ara dengan informan diperkua t dengan triangula si	Penelitian ini Pembiayaa n Mikro dengan mengguna kan akad mura'baha h di BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo merupaka n akad jual beli dimana BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo menyebut jumlah keuntunga nnya ketika bertransak si dengan nasabah, disisi lain BNI

					<p>Syariah Cabang Mikro Sidoarjo bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dan harga jual adalah harga beli dari pemasok ditambah dengan biaya bank ditambah dengan margin keuntungan (cost plus profit. Dan peran pembiayaan Mikro di BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten</p>
--	--	--	--	--	--

					Sidoarjo dapat terlihat dari peningkatan kegiatan yang dilakukan oleh nasabah.
5.	Febrian Tri Irawan dan Ratna Mulyany 2020 Jurnal	ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA PEMBIYAA N SYARIAH (STUDI PADA PT. BPRS HIKMAH WAKILAH BANDA ACEH)	Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan	Kuantitatif deskriptif	UMKM yang menerima pembiayaan nasabah mengalami peningkatan dari laba sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Mengalami perkembangan usaha karena mayoritas konsumen dan tenaga kerja sesudah

					lebih banyak dari sebelum penerimaan pembiayaan syariah.
--	--	--	--	--	--

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang di ambil adalah jenis penelitian lapangan, yaitu di sebuah lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, keuangan, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan tentang fenomena sosial atau suatu peristiwa yang terjadi. Hal tersebut sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan juga perilaku yang dapat diamati dari masyarakat.

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian menggunakan metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* tentang sebuah fenomena, kejadian, maupun kehidupan

manusia yang terlibat langsung dalam rencana yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya melainkan tahap demi tahap dan makna di simpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, *holistic* (menyeluruh).¹¹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Penelitian ini sering disebut penelitian non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Tujuannya menggambarkan secara sistematis fakta, objek atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.¹²

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Waktu dilakukannya penelitian dimulai dari bulan Februari 2022 sampai bulan Juni 2022.

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 328-332

¹² Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 28

b. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2. Penelitian dilakukan di berbagai lokasi dan tempat karena usaha pelaku UMKM yang mendapatkan pembiayaan murabahah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak terdapat di satu lokasi.

3. Informan Penelitian

Informan yang dipilih oleh penelitian ini seperti informan yang memiliki data UMKM yaitu Staff Mikro BSI KC Bengkulu S. Parman 2 dan nasabah penerima Pembiayaan Murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2.

4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian diambil melalui observasi dan wawancara kepada pihak Bank di bidang pembiayaan mikro diperoleh secara langsung dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 dan nasabah UMKM penerima Pembiayaan Murabahah. Supaya bisa mendapatkan data primer ini, penulis melakukan

wawancara langsung dengan pihak bank dan nasabah UMKM BSI KC Bengkulu S.Parman 2.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi dan mendukung data primer. Pada penelitian ini sumber data didapatkan dari buku-buku perpustakaan, jurnal, penelitian terdahulu, internet dan sumber tertulis lainnya yang terdapat informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang didapatkan dan digunakan pada penelitian ini dilakukan melalui teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab terhadap informan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.¹³ Pada penelitian yang akan dilakukan penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak UMKM yang

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 372

menerima pembiayaan murabahah Bank Syariah Indonesia (BSI).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau dilakukan, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang memiliki bentuk tulisan seperti sejarah kehidupan, biografi, dan catatan harian. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya gambar hidup, gambar foto, sketsa dan lain sebagainya. Dokumentasi yang berbentuk lisan seperti rekaman gaya bicara dalam berbahasa.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode pengumpulan data dengan tips sistematis agar mempermudah peneliti untuk memperoleh kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal pokok serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah di reduksi akan memperoleh gambaran yang lebih spesifik dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya akan cari bila diperlukan, dengan begitu data yang sudah direduksi akan mendapat gambaran yang lebih jelas, serta dapat

memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data dari via wawancara dan dokumentasi ke dalam kategori masing-masing yaitu diklasifikasikan ke pada kelompok modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan usaha.

b. Penyajian Data (*Disply Data*)

Saat semua data direduksi langkah yang akan diambil selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam hubungan antar kategori, bentuk, uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Yang amat sering dipakai saat menyajikan suatu data yang memakai metode penelitiannya kualitatif ialah menggunakan teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data dalam bentuk naratif singkat dan menyajikannya pada bentuk tabel sederhana diperoleh dari 3 tabel yaitu tabel modal usaha, tabel omzet penjualan dan tabel keuntungan usaha.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kreasi baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas atau gelap, sehingga

sesudah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴

H. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang digunakan oleh penulis skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang, Latar belakang masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan masalah, Kegunaan penelitian, Penelitian terdahulu, Metode Penelitian, Sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang di teliti, seperti perkembangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM, Pembiayaan murabahah, studi penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Gambaran umum pada BSI KCP Pagar Dewa Bengkulu, dan produk-produk pada Bank BSI

BAB VI HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang didapatkan peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

¹⁴ Fatmatul Muntafiah, *“Dampak Pembiayaan Bank Bri Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo”*, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 47-48

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Usaha

1. Pengertian Perkembangan Usaha

Perkembangan (kata lain: kembang, secara harfiah semakna dengan kata tumbuh; namun, arti yang dikandungnya lebih dari sekadar tumbuh). Perkembangan kerap dimaknai secara berbeda-beda karena berdasarkan pada perspektif aspek tertentu. Pada umumnya, kata growth kerap kali dipahami sebagai kata development semakna dengan perkembangan secara implisit. Kata perkembangan mempunyai imbuan moral, sedangkan kata pertumbuhan lebih netral secara moral. Dengan demikian, diskusi tentang teori perkembangan tidak bisa dilepaskan dari teori induknya, yaitu teori perubahan. Perkembangan usaha dikerjakan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat jelas kemungkinan untuk lebih berkembang lagi. Perkembangan usaha mewujudkan suatu keadaan terjadinya peningkatan omzet penjualan.¹

2. Indikator Perkembangan Usaha

Tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omzet

¹ Fatmatul Muntafiah, “Dampak Pembiayaan Bank Bri Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 10

penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha haruslah parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin kongkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut.

a. Modal Usaha

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambahkan kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis.²

Modal usaha terdiri dari tiga macam yaitu:

1. Modal Sendiri

Modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, dan lain sebagainya.

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Sumber dana

² Eka Dwi Tri Lestari, “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT.BPRS Ummu Bangil Pasuruan)”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 15

dari modal asing adalah pinjaman dari perbankan dan pinjaman dari lembaga keuangan non bank seperti koperasi, pegadaian, atau lembaga pembiayaan.

3. Modal Patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagi kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dan modal orang lain.³

b. Omzet Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Omzet merupakan jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual.⁴ Penjualan menurut Sutanto dalam Fitrianiingsih penjualan adalah suatu usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang kebutuhan yang telah dihasilkan kepada mereka yang memerlukan dengan uang menurut harga yang ditentukan atas keputusan bersama⁵

³ Eka Dwi Tri Lestari, *“Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT.BPRS Ummu Bangil Pasuruan)”*, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 15

⁴ <http://kbbi.web.id/omzet>. Diakses pada hari kamis tanggal 2 Desember 2021 pukul 18.40 WIB

⁵ Umaroh Musjalifah, *“Analisis Perkembangan Modal, Omzet, Dan Keuntungan Umkm Setelah Mendapat Pembiayaanmurabahahdari Kspsbtm Surya Pdm Sleman”*, (Yogyakarta, Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017), hal.4

Dalam praktek, kegiatan penjualan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:⁶

1. Kondisi dan kemampuan penjual

Jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini, penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni :

- a. Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan.
- b. Harga produk
- c. Syarat penjualan seperti: pembayaran, pengantaran, pelayanan sesudah penjualan, garansi, dan sebagainya.

2. Kondisi pasar

Kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

⁶ Fatmatul Muntafiah, “Dampak Pembiayaan Bank Bri Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 14

- a. Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah, ataukah pasar internasional.
- b. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya.
- c. Daya belinya.
- d. Frekuensi pembeliannya.
- e. Keinginan dan kebutuhannya.

3. Modal

Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli, atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam situasi seperti ini, penjual harus memperlihatkan terlebih dulu barangnya ketempat pembelinya. Untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukannya sarana serta usaha, seperti: alat transport, tempat peragaan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, usaha promosi, dan sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu.⁷

4. Pada perusahaan besar

Biasanya pada masalah penjualan ini ditangani oleh bagian penjualan yang dipegang sama orang-

⁷ Fatmatul Muntafiah, "Dampak Pembiayaan Bank Bri Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo", (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 14

orang tertentu yang ahli dibidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil dimana masalah penjualan ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain. Hal tersebut disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi, serta sarana yang dimilikinya juga tidak sekompleks perusahaan besar.

5. Faktor-Faktor Lain

Faktor-faktor lain, seperti: periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Namun untuk melaksanakannya, diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal kuat, kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan kecil yang mempunyai modal relatif kecil, kegiatan ini lebih jarang dilakukan. Adapun pengusaha yang berpegang pada suatu prinsip bahwa “paling penting membuat barang yang baik”. Bilamana prinsip tersebut dilaksanakan, maka diharapkan pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama.⁸

⁸ Fatmatul Muntafiah, “Dampak Pembiayaan Bank Bri Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 14

c. Keuntungan Usaha

Secara teoritis sasaran utama perusahaan yaitu untuk memanfaatkan sumber daya (alam dan manusia) guna mendapatkan manfaat (*benefit*) darinya, dalam pengertian komersial manfaat bisa berupa manfaat negatif yang sering diistilahkan rugi (*loss*) atau manfaat positif yang sering disebut untung. Ukuran yang sering digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba bersih merupakan selisih keuntungan atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak.⁹

B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian dan Karakteristik (UMKM)

Menurut UU No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disebutkan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau

⁹ Fatmatul Muntafiah, “Dampak Pembiayaan Bank Bri Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 14

menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Berdasarkan UU No 20 tahun 2008 Kriteria usaha mikro dapat dilihat dalam pasal 6 ayat 1, disebutkan bahwa:¹⁰

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

¹⁰ UU NO. 20 Tahun 2008 Kriteria usaha Mikro dapat dilihat dalam pasal 6 ayat 1

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2. Peran (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya supaya bisa membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Dapat dikatakan UMKM memiliki peran dalam pembangunan perekonomian nasional melalui kontribusi terhadap PDB, menciptakan lapangan pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja.

Kemampuan UMKM dalam menghadapi krisis dan pembangunan perekonomian nasional disebabkan oleh:¹¹

- a. Sektor mikro dapat dikembangkan hampir disemua sektor usaha dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

¹¹ Nailah Rizkia, “*Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah*”, (Jakarta, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2018), hal. 16

- b. Karena sifat penyebaran yang sangat luas (baik sektor usaha dan wilayahnya) sektor mikro sangat berperan dalam pemerataan kesempatan kerja.
- c. UMKM termasuk usaha-usaha anggota koperasi yang pada umumnya fleksibel. UMKM dengan skala usaha yang tidak besar, kesederhanaan spesifikasi dan teknologi yang digunakan dapat lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.
- d. UMKM merupakan industri padat modal. Dalam struktur biaya produksinya, komponen tersebar adalah biaya variabel yang mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.
- e. Produk-produk yang dihasilkan sebagian besar merupakan produk yang berkaitan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat.
- f. UMKM lebih sesuai dan dekat dengan kehidupan pada tingkat bawah (grassroot) sehingga upaya mengentaskan masyarakat dari keterbelakangan akan lebih efektif.¹²

¹² Nailah Rizkia, “*Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah*”, (Jakarta, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2018), hal. 16-17

3. Permasalahan (UMKM)

a. Keterbatasan Finansial

Rata-rata modal awal berasal dari modal sendiri, namun sumber permodalan itu kadang tidak mencukupi seperti bentuk kegiatan produksi maupun investasi. Meskipun begitu banyak skim-skim kredit maupun pembiayaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya, asal pendanaan dari sektor informal masih ada dominan pada pembiayaan kegiatan UMKM.

b. Kesulitan Pemasaran

Pemasaran selalu dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis buat perkembangan UMKM. UMKM yang tidak memenuhi perbaikan yang cukup diseluruh aspek yang terikat dengan pemasaran seperti peningkatan kualitas sebuah produk dan kegiatan promosi, sangat sulit bagi pelaku UMKM untuk dapat ikut berpartisipasi pada era perdagangan bebas.¹³

c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Satu diantara kendala serius bagi pelaku UMKM di Indonesia adalah keterbatasan SDM dalam aspek manajemen, teknik produksi, organisasi bisnis, pengembangan produk, dan lain sebagainya. Seluruh keahlian sangat dibutuhkan agar mempermudah atau

¹³ Eka Dwi Tri Lestari, “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT.BPRS Ummu Bangil Pasuruan)”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 18-19

memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, meningkatkan pangsa pasar dan menembus pasar barang.

d. Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku serta kesulitan dalam memperolehnya dapat menjadi salah satu kendala yang serius bagi UMKM di Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan harga yang relative mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi ke kegiatan ekonomi lainnya akibat masalah keterbatasan bahan baku.

e. Keterbatasan Teknologi

UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi yang tradisional, seperti mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang bersifat manual. Hal ini membuat produksi menjadi rendah, efisiensi menjadi kurang maksimal, dan kualitas produk relatif rendah.

f. Kemampuan Manajemen

Keterbatasan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.¹⁴

¹⁴ Eka Dwi Tri Lestari, “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT.BPRS Ummu Bangil Pasuruan)”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 19-20

g. Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian kerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Istilah kemitraan sendiri mengandung arti walaupun tingkatannya berbeda, hubungan yang terjadi adalah hubungan yang setara (sebagai mitra kerja).¹⁵

C. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah dalam istilah fikih islam yang berarti suatu bentuk jual beli yang katagorisnya saat penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan. Tingkat keuntungan ini bisa dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya perolehan. Pembayaran bisa dilakukan secara tunai (*spot*) atau bisa juga dilakukan di kemudian hari yang disepakati bersama. Oleh sebab itu, murabahah tidak dengan sendirinya mengandung konsep pembayaran tertunda (*deferred payment*), seperti yang secara umum dipahami oleh sebagian orang yang mengetahui murabahah hanya dalam

¹⁵ Eka Dwi Tri Lestari, “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT.BPRS Ummu Bangil Pasuruan)”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 20

hubungannya dengan transaksi pembiayaan di perbankan syariah, tetapi tidak memahami Fikih Islam.¹⁶

2. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah

a. Al-Qur'an

1. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah: 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ق

Artinya: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (Q.S. Al-Baqarah: 275).¹⁷

2. Firman Allah dalam surat An-Nisa': 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ^ق وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ^ق إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu" (Q.S. An-Nisa': 29).¹⁸

¹⁶ Ascarya, "Akad dan Produk Bank Syariah", (PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015), hal. 80-81

¹⁷ Diponegoro, Al-Qur'an QS Al-Baqarah/2:275.

¹⁸ Diponegoro, Al-Qur'an QS An-Nisa'/4:29.

b. Hadits

Artinya:”Dari suhaib ar-Rumi ra. Bahwa Rasulullah saw. bersabda *“tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqharadah (mudharabah) dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual”*. (HR. Ibnu Majah).

3. Rukun dan Syarat Pembiayaan Murabahah

a. Rukun pembiayaan murabahah, yaitu:

1. Penjual (Ba’i), adalah pihak yang mempunyai barang dagangan atau yang menawari sesuatu barang yang diperlukan oleh pembeli.
2. Pembeli (Musytari) adalah orang yang melakukan permintaan terhadap suatu barang yang ditawarkan oleh penjual.
3. Objek jual Beli (mabi’) adalah komoditi, benda, objek yang diperjualbelikan. Objek murabahah (barang) halal diperjualbelikan dan harus ada di pihak penjual (hak kepemilikan barang itu berada di tangan penjual).
4. Harga (tsaman) adalah unsur terpenting dalam jual beli karena menjadi suatu nilai tukar dari barang yang akan atau sudah dijual.

5. Ijab qabul yang dituangkan dalam akad.¹⁹
- b. Syarat-syaratnya pembiayaan murabahah, yaitu:
 1. Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah
 2. Kontak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang di tetapkan
 3. Kontrak harus bebas riba
 4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
 5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.²⁰

4. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan Murabahah

a. Tujuan pembiayaan

Dalam praktiknya tujuan pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan

Tujuan utamanya diberikannya pembiayaan untuk menghasilkan keuntungan dan pendapatan. Hasil pendapatan tersebut bisa didapatkan dengan bagi hasil atau margin keuntungan yang didapat dari pembiayaan. Keuntungan yang diperoleh bisa membesarkan usaha pada bank.

¹⁹ Eka Dwi Tri Lestari, “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT.BPRS Ummu Bangil Pasuruan)”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 37-38

²⁰ Binti Nur Asiyah, “Manajemen Pembiayaan Bank Syariah”, (Yogyakarta, KALIMEDIA, 2015) hal. 225-226

2. Membantu usaha nasabah

Baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja dan bisa membantu usaha pada nasabah yang memerlukan dana. Dengan kehadiran pembiayaan maka para nasabah bisa mengembangkan dan memperluas usaha-usahanya. Dalam hal ini pihak bank dan juga nasabah sama-sama mendapatkan keuntungan dari pembiayaan.²¹

b. Fungsi pembiayaan

Pembiayaan yang di selenggarakan oleh bank syariah secara umum berfungsi untuk:

1. Meningkatkan daya guna uang
2. Meningkatkan daya guna barang
3. Meningkatkan peredaran uang
4. Meningkatkan kegairahan berusaha
5. Stabilitas ekonomi
6. Jamban untuk meningkatkan pendapatan nasional.²²

²¹ Eka Dwi Tri Lestari, “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan)”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 26

²² Naila Rizkia, “analisis perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (Ukm) sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank umum syariah”, (Jakarta, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2018), hal. 21-22

5. Manfaat Pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan sifat bisnis (tjjarah), transaksi murabahah mempunyai beberapa manfaat, beberapa manfaat dari murabahah adalah sebagai berikut:

- a. Adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah.
- b. Secara administrasi murabahah sangat sederhana sehingga memudahkan penanganan administrasi di bank syariah.²³

²³ Eka Dwi Tri Lestari, “*Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi Pada PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan)*”, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), hal. 40

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BSI KC Bengkulu S. Parman 2

BSI KC Bengkulu S. Parman 2 berdiri pada tanggal 1 Februari 2021. PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan penggabungan antara PT Bank BNI Syariah (BNIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) dimana BRIS merubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang kita kenal sekarang ini. Penggabungan tersebut disetujui Otoritas Jasa Keuangan melalui keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/KDK.02/2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan.¹

B. Visi dan Misi BSI KC Bengkulu S. Parman 2

1. Visi BSI: Menjadi Top 10 bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.²
2. Misi BSI:
 - a. Memberikan akses solusi keuangan syariah Indonesia. Melayani nasabah dengan produk dan layanan keuangan Syariah yang lengkap dengan mengedepankan keunikan produk Syariah yang berdaya saing tinggi.

¹ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

² <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 18 Maret 2022 Pukul 21.00 WIB

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Menjadi Top 5 bank dengan tingkat profitabilitas, valuasi dan kapitalisasi pasar yang tinggi.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis inerja.³

C. Produk-Produk BSI KC Bengkulu S. Parman 2

1. Produk Penghimpun Dana

- a. BSI Tabungan Easy Mudharabah (Wujudkan kemudahan bertransaksi)

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas dikantor bank atau melalui ATM.

Keunggulan produk:

- 1. GRATIS biaya tarik tunai di seluruh ATM BSM & ATM Bank Mandiri
- 2. BEBAS biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, Semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA

³ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 18 Maret 2022 Pukul 21.00 WIB

3. Kemudahan bertransaksi dengan mobile banking dan net banking
4. Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA
5. Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
2. Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
3. Saldo minimum: Rp50.000
4. Biaya penutupan rekening: Rp20.000
5. Biaya Administrasi: Rp10.000
6. Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
7. Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
8. Biaya Dormant Account: Rp5.000

Syarat dan ketentuan umum:

1. Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP
2. Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website.⁴

Cara pengajuan:

1. Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website

⁴ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

b. BSI Tabungan Simpanan Pelajar (Pilihan Cerdas Anak Indonesia)

Tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana secara fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.⁵

Keunggulan produk:

1. Bebas biaya administrasi bulanan
2. Gratis biaya tarik tunai
3. Setoran awal ringan Rp1.000

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal Rp1.000
2. Saldo minimum: Rp1.000
3. Biaya adm: Tidak ada
4. Biaya Penutupan rekening: Rp1.000
5. Biaya Kartu: Rp2.000

Syarat dan Ketentuan umum

1. Satu siswa hanya di perkenankan memiliki 1(satu) rekening Simpanan Pelajar iB pada 1(satu) Bank
2. Syarat Pembukaan
 - a. Perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan status Siswa

⁵ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah
(MI,MTS,MA) atau sederajat

- b. Berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki
KTP
 - c. Akta kelahiran/KK/KIA/NISN yang
mencantumkan NIK
3. Syarat khusus dokumen:
- a. Surat Pernyataan Dan Persetujuan Orang Tua/Wali
 - b. Tanda tangan pembukaan rekening dilakukan oleh
Orang tua/wali bagi siswa dengan jenjang
pendidikan PAUD/TK/SD/MI atau sederajat
 - c. Tanda tangan pembukaan rekening dapat
dilakukan oleh siswa terkait untuk jenjang
pendidikan SMP/SMA/MTs/MA atau sederajat
ditandatangani.⁶
- c. BSI Tabungan Easy Wadiah (Menjaga Harta Anda Tetap
Murni)

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Keunggulan produk:

1. BEBAS biaya administrasi bulanan

⁶ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

2. GRATIS biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri
3. BEBAS biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, Semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA
4. Kemudahan transaksi dengan mobile banking & net banking
5. Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM berlogo VISA

6. Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
2. Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
3. Saldo minimum: Rp50.000
4. Biaya penutupan rekening: Rp20.000
5. Biaya Administrasi: Gratis
6. Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
7. Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
8. Biaya Dormant Account: Rp5.000.⁷

Syarat dan ketentuan:

1. Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP

⁷ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

d. BSI Tabungan Maburr

Pada tabungan mata uang rupiah bisamembantu pelaksanaan ibadah haji dan umroh.⁸

Benefit dan keunggulan:

1. Setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan Kartu Haji dan Umroh Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provider Visa dan Mastercard
2. E-Banking (SMS Banking, Mobil Banking, Internet Banking. Pilihan
3. Bebas biaya administrasi
4. Membantu ibdah haji dan umroh
5. Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan Siskohat kementerian agama dari minimal usia 12 tahun
6. Bebas biaya penutupan rekening
7. Pelunasan haji dapat dilakukan secara online

Tarif dan biaya:

1. Menggunakan Akad Mudharabah Muthlakah
2. Setoran awal minimal Rp100.000
3. Setoran selanjutnya Rp10.000
4. Jumlah saldo yang di daftarkan ke Siskohat adalah Rp25.100.000

Persyaratan proses pendaftaran:

⁸ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

1. Warga Negara Indonesia
 2. Memiliki KTP dan NPWP
- e. Rekening Autosave dan Qurban (Berqurban semakin mudah dengan fitur Rekening Autosave dan Qurban)

Fitur tabungan Bank Syariah Indonesia yang memudahkan nasabah yang ingin menabung dana Qurban secara otomatis Via BSI Mobile. Dilengkapi juga dengan fitur pembelian hewan Qurban melalui penyelenggaraan yang merupakan rekening bank.⁹

Biaya:

1. Penabung dikenakan biaya transfer terjadwal per frekuensi setoran yang diinformasikan pada saat pembukaan rekening autosave atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank
 2. Penutupan tabungan sebelum tanggal target waktu dana terkumpul dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000
- f. BSI Deposito Valas (Investasi Berjangka dalam Valas Berdasarkan Prinsip Syariah)

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

⁹ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

Keunggulan produk:¹⁰

1. Nisbah Bagi Hasil yang Kompetitif
2. Fasilitas ARO (Automatic Roll Over) yaitu perpanjangan otomatis jika deposito jatuh tempo belum dicairkan
3. Terdapat pilhan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal: USD 1000
2. Biaya Break Deposito: USD 10
3. Biaya penggantian Billyet Rusak: Rp10.000

Syarat dan ketentuan umum:

1. Perorangan: KTP, NPWP, PASPOR, KITAS, KITAP
2. Non Perorangan: Sesuai Badan Hukum

Cara pengajuan:

1. Pembukaan rekening melalui T24 dan EXA (perorangan) di cabang
2. Pembukaan rekening melalui EXA (non perorangan) sedang dalam pengembangan

2. Produk Penyaluran Dana

a. BSI KPR Sejahtera (Semua Bisa Punya Rumah)

Fasilitas pembiayaan bagi masyarakat yang konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip-prinsip syariah.¹¹

¹⁰ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

Keunggulan produk:

1. Harga jual ringan
2. Angsuran tetap
3. Sesuai prinsip syariah

Tarif dan biaya:

Tarif setara 5% p.a atau mengikuti kebijakan yang ditetapkan Pemerintah

Biaya-biaya:

1. Biaya administrasi sebesar Rp500.000 dan Biaya Layanan Bank sebesar 0,5% dibebankan kepada nasabah
2. Biaya Materai
3. Biaya Notasi

Syarat dan ketentuan:

1. Memiliki E-KTP dan NPWP
2. Menyerahkan (STP) Tahunan PPh Orang Pribadi dan surat pernyataan bahwa penghasilan pokok bersangkutan tidak melebihi batas penghasilan pokok yang dipersyaratkan
3. Pemohon wajib terdaftar di SIKASEP (Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan) PPDPP dan SIKUMBANG (Sisten Informasi Kumpulan Pengembang)

¹¹ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

4. KPR Sejahtera Syariah pemohon dan pasangan Belum pernah memiliki rumah hunian
5. Pemohon dan pasangan Belum pernah menerima pembiayaan perumahan baik yang perolehannya melalui pembiayaan perumahan bersubsidi yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kelurahan kepala desa setempat

Cara pengajuan:

1. Pengajuan melalui kantor cabang terdekat
- b. BSI Multiguna Hasanah (Penuhi segala kebutuhan anda dengan tentram)

Fasilitas Pembiayaan Konsumtif: Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, dll. Pembelian manfaat jasa seperti wadding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dll. Pengalihan atau pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.¹²

Keunggulan produk:

1. Angsuran fix/tetap selama jangka waktu pembiayaan
2. Akad sesuai dengan kebutuhan nasabah

Syarat dan ketentuan:

1. Syarat umum: WNI cakap hukum, berusia minimal 21 tahun, memiliki penghasilan dan mampu mengangsur

¹² <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses hari Jum'at tanggal pada 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

2. Dokumen yang diperlukan: formulir permohonan, fotokopi KTP pemohon & pasangan (bila sudah menikah), fotokopi kartu keluarga, fotokopi surat nikah (bila sudah menikah), asli slip gaji surat dan keterangan kerja (pegawai), fotokopi legalitas dan izin usaha dan laporan keuangan/neraca laba rugi (wiraswasta), fotokopi ijin-ijin praktek profesi (professional), fotokopi tabungan/mutasi rekening, fotokopi NPWP, fotokopi SHM/SHGB, dokumen angunan (copy IMB, SHM, PBB tahun terakhir)

Tariff dan biaya:

1. Tidak ada tariff dan biaya
- c. BSI OTO (Solusi mudah memiliki kendaraan penuh keberkahan)

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.¹³

Keunggulan produk:

1. Sesuai Prinsip Syariah
2. Proses mudah dan cepat
3. Tenor pembiayaan sd 7 tahun
4. Fasilitas autodebet dari tabungan
5. Pricing kompetitif
6. Angsuran tetap hingga jatuh tempo

¹³ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

7. Jaringan layanan yang luas

8. DP mulai dari 0%*

*syarat ketentuan berlaku

Tarif dan biaya:

1. Biaya Admin

2. Biaya Angsuran

Syarat dan ketentuan umum:

1. WNI yang berdomisili di Indonesia

2. Jenis Profesi Nasabah adalah Pegawai tetap, Wiraswasta dan professional

3. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah

4. Special Price Pembiayaan BSI OTO untuk pembelian mobil baru

Pengajuan pembiayaan online:¹⁴

1. Pengajuan pembiayaan secara online dapat melalui: bsi.muf.co.id

d. BSI Tabungan Haji Indonesia (Wujudkan Niat Suci Anda Ke Baitullah)

Tabungan perencanaan haji dan Umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Wadih Yah Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah. Tabungan ini dilengkapi

¹⁴ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

fasilitas kartu ATM dan fasilitas e-Banking apabila telah terdaftar di Siskohat(mendapat porsi).¹⁵

Keunggulan produk:

1. Setelah nasabah daftar porsi haji Dilengkapi dengan BSI Debit Haji Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provider Visa
2. E-Banking (BSI Mobile dan BSI Net Banking)
3. Pilihan Notifikasi melalui SMS, email dan WA
4. Bebas biaya administrasi
5. Membantu perencanaan ibadah haji dan umroh
6. Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan Siskohat Kementerian Agama dari minimal usia 12 tahun
7. Bebas biaya penutupan rekening
8. Pelunasan haji dapat dilakukan secara online
9. Pembukaan rekening online

Syarat dan ketentuan:

1. Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah
2. Kartu identitas diri (KTP)
3. NPWP (Nasabah yang tidak menyampaikan NPWP wajib mengisi surat pernyataan (terlampir)
4. Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar

¹⁵ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

Tarif dan biaya:

1. Bebas biaya administrasi bulanan

- e. BSI KUR Mikro (Kembangkan Usaha anda bersama BSI KUR Mikro (udah, cepat dan aman)

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp10 juta s.d Rp50 juta.¹⁶

Keunggulan produk:

1. Proses mudah dan cepat
2. Bebas biaya provisi dan administrasi
3. Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
4. Angsuran ringan

Tarif biaya:

1. Biaya administrasi: 0%

Syarat dan ketentuan umum:

1. Syarat umum: WNI cakap hukum, usia minimal 21 tahun atau telah menikah, usaha minimal telah berjalan 6 bulan
2. Dokumen yang diperlukan: copy KTP nasabah dan pasangan, copy kartu keluarga/akta nikah, legalitas usaha nasabah

Cara pengajuan:

¹⁶ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

1. Pengajuan pembiayaan melalui kantor cabang terdekat
 2. Pengajuan melalui salamdigital
- f. Pembiayaan Modal Kerja (Hadirkan keberkahan untuk Pembiayaan Aset Lancar dan Modal kerja Anda)

Fasilitas pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang-barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).¹⁷

Kelebihan produk:

1. Membantu anda dalam memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendek
2. Membantu anda dalam mengatur arus kas yang lebih baik
3. Mempermudah anda menata usaha transaksi rutin/harian

Syarat dan ketentuan:

1. Sesuai ketentuan yang berlaku

Tarif dan biaya:

1. Sesuai ketentuan yang berlaku

3. Produk Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa yaitu layanan elektronik untuk memenuhi kebutuhan yang di perlukan oleh nasabah, melalui layanan elektronik memudahkan nasabah

¹⁷ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

melakukan transaksi perbankan, selain yang ada di kantor cabang dan ATM. Contohnya seperti transfer dana antar rekening maupun antar bank lain, pembelian pulsa isi ulang, pembayaran tagihan, pengecekan saldo tabungan dan mutasi rekening.¹⁸

Adapun produk dari BSI antara lain:

- a. Kartu BSI ATM CRM (Setor tunai sekarang tidak pakai ribet)

BSI ATM CRM (Cash Recycle Machine) atau ATM Setor Tarik merupakan jenis ATM untuk melayani transaksi setor tunai, tarik tunai, transfer antar bank serta transaksi pembayaran atau pembelian bagi semua Nasabah Bank Syariah Indonesia.

Fungsi transaksi BSI ATM CRM:

1. Setor tunai
 2. Tarik tunai
 3. Transfer antar rekening BSI
 4. Transfer antar bank
 5. Pembayaran/pembelian
 6. Cek saldo
- b. BSI Debit Card (Kemudahan bertransaksi di ATM dan EDC manapun)

BSI Kartu Debit merupakan kartu ATM dari Bank Syariah Indonesia yang dapat digunakan untuk

¹⁸ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

bertransaksi di ATM dan EDC di jaringan GPN dan Internasional(Visa).¹⁹

Tarif dan biaya

Biaya Admin Kartu perbulan:

1. GPN:
 - a. Silver: Gratis
 - b. Gold: Rp1.000
 - c. Platinum: Rp2.000
2. VISA:
 - a. Silver: Rp1.000
 - b. Gold: Rp2.000
 - c. Platinum: Rp3.000
 - d. Priority: Gratis

Biaya transaksi:

1. Tarik Tunai di Jaringan ATM PRIMA dan ATMBersama: Rp7.500
 2. Transfer di Jaringan ATM PRIMA dan ATMBersama: Rp6.500
 3. Cek Saldo di Jaringan ATMPrima dan ATMBersama: Rp4.000
- c. BSI Mobile (Kemudahan bertransaksi, beribadah dan berbagi dalam genggam)
- Solusi unruk kemudahan anda dalam bertransaksi, beribadah dan berbagi melalui beragam

¹⁹ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

fitur dalam satu aplikasi. BSI Mobile menemani Anda 24 jam dan membuat segalanya menjadi lebih seimbang secara finansial, spiritual dan sosial.²⁰

Cara Aktivasi BSI Mobile:

1. Aktivasi langsung setelah berhasil buka rekening online
2. Aktivasi melalui Chatbot Aisyah atau via WhatsApp Business Bank Syariah Indonesia di nomor 0815 8411 4040
3. Aktivasi melalui Bank Syariah Indonesia Call 14040
4. Aktivasi ulang melalui fitur Minta Kode aktivasi di BSI Mobile untuk Anda yang nomor HP nya sudah terdaftar di BSI Mobile
5. Aktivasi melalui Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia terdekat

Langkah mudah aktivasi ulang di BSI Mobile:

1. Download aplikasi BSI Mobile di Playstore dan Appstore
2. Buka aplikasi BSI Mobile, lalu pilih Sudah Memiliki Rekening
3. Ketik Minta Kode Aktivasi pada kolom search di atas atau klik burger menu (strip tiga) yang berdada di pojok kiri atas lalu pilih menu Minta Kode Aktivasi

²⁰ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

4. Kode aktivasi akan dikirim melalui SMS ke nomor HP Anda yang terdaftar di BSI Mobile. Pastikan pulsa Anda tersedia
 5. Masukkan kode aktivasi yang anda terima pada menu Aktivasi. BSI Mobile anda siap digunakan
- d. BSI Cardless Withdrawal (Kemudahan tarik tunai tanpa kartu)

Cara mudah bagi anda dalam melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu. Melalui BSI Mobile, tarik tunai tanpa kartu bisa dilakukan di seluruh ATM Bank Syariah Indonesia dan Indomaret.²¹

Langkah mudah tarik tunai

Cara pengajuan:

1. Langkah penarikan tunai tanpa kartu di ATM BSI
 - a. Pilih menu tarik tunai di Mobile Banking
 - b. Pilih ATM BSI
 - c. Pilih nominal penarikan
 - d. Masukkan PIN
 - e. Akan muncul resi yang berisikan kode OTP
 - f. Selanjutnya, datang ke ATM BSI terdekat
 - g. Pilih menu Cardless Withdrawal pada layar AT
 - h. Masukkan nomor HP dan kode OTP sesuai di resi Mobile Banking

²¹ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

- i. Anda berhasil melakukan tarik tunai tanpa kartu di mesin ATM BSI
2. Langkah penarikan tunai tanpa kartu di Indomaret
 - a. Pilih menu tarik tunai di Mobile Banking
 - b. Pilih Indomaret
 - c. Pilih nominal penarikan
 - d. Masukkan PIN
 - e. Akan muncul resi yang berisikan kode OTP
 - f. Selanjutnya, datang ke Indomaret terdekat
 - g. Sampai pada kasir Indomaret bahwa anda ingin melakukan transaksi Cashout atau penarikan tunai tanpa kartu BSI
 - h. Infokan pada kasir kode OTP yang di dapatkan dari Mobile Banking
 - i. Kasir akan memproses permintaan Cashout
 - j. Anda berhasil melakukan tarik tunai tanpa kartu di Indomaret.²²
- e. BSI QRIS (Solusi Pembayaran digital yang mudah dan aman)

Layanan Transaksi dengan scan kode QR Code yang menggunakan QR Code Indonesia Standard (QRIS) Bank Indonesia.

Tarif dan biaya:

MDR dibebankan kepada Merchant seperti

²² <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

1. Merchant Usaha Besar dan menengah (Supermarket, Minimarket, Rumah Sakit, Biro Travel) 0,7%
2. Merchant Pendidikan 0,6%
3. SPBU 0,4%
4. Merchant Usaha Mikro, Mesjid, Merchant Sosial, Lembaga Pemerintah 0%.²³

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah rancangan skema untuk terwujudnya pola terhadap kesinambungan antara fungsi, bagian, dan posisi dimana tanggung jawab yang berbeda-beda dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi dibuat dengan suatu sarana untuk menunjukkan kewajiban, tugas dan wewenang serta tanggungjawab di sebuah organisasi.²⁴

Adapun struktur organisasi BSI KC Bengkulu S. Parman 2 adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)

Adapun tugasnya ialah mengumpulkan dan mengkoordinasi rencana kerja anggaran di Kantor Cabang Pembantu (KCP), juga memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaporan untuk menegaskan kesamaan penerapan dengan rencana kerja anggaran yang telah di berlaku.

²³ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

²⁴ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

2. *Branch Operasional Supervisor Manager (BOSM)*

Branch Operasional Supervisor (BOS) yang jumlahnya hanya satu orang tugasnya melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang telah di berikan dan prosedur yang sudah berlaku di Bank Syariah Indonesia (BSI) ia juga mengatur jalannya prosedur operasional.²⁵

Adapun bagian-bagian yang dibina oleh BOS sebagai berikut:

a. Teller

Teller berjumlah satu orang yang bertugas sebagai pelaksanaan transaksi keuangan tunai dan non tunai, ia juga bertugas melayani kegiatan penyetoran dan juga penarikan uang tunai, pemindahan bukuan/penyotoran non-tunai. Prosesnya yang akan dilakukan oleh teller berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang di tetapkan.

b. Customer Service (CS)

Customer Service berjumlah satu orang tugasnya ialah melayani nasabah dalam proses pembukuan seperti membuka buku tabungan, kartu ATM, serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh nasabah mengenai jasa atau produk yang di tawarkan Bank Syariah Indonesia

²⁵ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

(BSI), dan juga membantu nasabah untuk menyelesaikan keluhan dan permasalahan.

c. Office Boy (OB)

Office Boy berjumlah satu orang yang bertugas menjaga kebersihan di KCP supaya nyaman untuk karyawan dan nasabah, serta membantu karyawan lain ketika butuh bantuan dari office boy.

d. Security

Security berjumlah satu orang yang bertugas menjaga ketertiban dan keamanan di KCP, membantu membukakan pintu saat nasabah masuk dan keluar, menyambut nasabah saat datang ke KCP dan membantu nasabah kebingungan saat masuk, sigap dalam situasi apapun.

e. Account Officer (AO)

Account Office berjumlah empat orang yang bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi tercapai.²⁶

f. Unit Head (UH)

Unit Head berjumlah dua orang yaitu Unit Head S. Parman 2 dan Unit Head S. Parman 1, Unit Head bertugas merencanakan konsep untuk melampaui target

²⁶ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

yang ditetapkan, melakukan fungsi supervise terhadap pencapaian dan kinerja *Account Office Mikro* (AOM), melakukan pelaporan atas hasil yang dicapai setiap hari, dan sebagainya. *Unit Head* (UH) membawahi beberapa *Account Office Mikro* (AOM).

g. *Account Office Mikro* (AOM)

Account Office Mikro bertugas melakukan pemasaran kepada produk-produk mikro baik itu mikro 25, 50, 75, maupun 200 iB.²⁷

²⁷ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Responden

Adapun penulis akan memaparkan identitas responden nasabah dan karyawan BSI KC Bengkulu S. Parman 2.

1. Nasabah BSI KC S. Paramn 2

- a. Rindu Gita Tanzia Pinem adalah Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2, dia memiliki Usaha Kerupuk Jangek yang sudah berdiri dari 5 tahun yang lalu, dan usianya sekarang 25 tahun. Status pekerjaannya sekarang sebagai Mahasiswa, karena dia sedang melanjutkan S2 Jurusan Hukum di UNIB. Lokasi dia berjualan di Jln. Irian No.17 RT. 07 RW.03 Kel. Semarang Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu.
- b. Rendi adalah Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2, dia memiliki Usaha Bengkel Motor yang sudah berdiri dari 5 tahun yang lalu, usianya sekarang 28 tahun. Status pekerjaannya sekarang adalah pedagang. Lokasi usaha bengkel motornya di Jln. Sedap malam RT.14/RW.3, Nusa Indah, Gading Cempaka.
- c. Lisna adalah Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2, dia memiliki Usaha Warung Gorengan yang sudah berdiri dari 6 tahun yang lalu, usianya sekarang 50 tahun. Status pekerjaannya pedagang dan juga ibu rumah

tangga. Lokasi Usaha Warung Gorengnya di Jln. Betungan di depan POM Bensin.

- d. Sri adalah Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2, dia memiliki Usaha Molen Mini & Pempek Panggang yang sudah berdiri dari 3 tahun yang lalu, dan usianya sekarang 43 tahun. Status pekerjaannya sebagai pedagang. Lokasi Usaha Molen Mini & Pempeknya di Jln. Taman Remaja.
- e. Khairul Ainil adalah Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2, dia memiliki Usaha Warung yang sudah berdiri dari 8 tahun yang lalu, dan usianya sekarang 54 tahun. Status pekerjaannya sebagai pedagang. Lokasi Usaha Warungnya di Surabaya RT.4 Kec. Sungai Serut.

Table 4.1
Responden Nasabah

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jenis Toko
1.	Rindu Gita Tanzia Pinem	Perempuan	25 Tahun	Usaha Kerupuk Jangek
2.	Rendi	Laki-Laki	28 Tahun	Bengkel Motor
3.	Lisna	Perempuan	50 Tahun	Warung Gorengan
4.	Sri	Perempuan	43 Tahun	Molen Mini & Pempek Panggang
5.	Khairul Ainil	Laki-Laki	54 Tahun	Warung

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

2. Karyawan BSI KC Bengkulu S. Parman 2
 - a. Adhi Wirawan Mulyono adalah karyawan di BSI KC Bengkulu S. Parman 2 jabatannya sebagai Mikro Staff di sana. Dia bekerja dari tahun 2021 sampai sekarang.

Table 4.2
Karyawan

No	Nama	Jabatan
1.	Adhi Wirawan Mulyono	Mikro Staff

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2022

B. Hasil Penelitian

1. Data Modal Usaha Pada UMKM Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2

- a. Usaha Kerupuk Jangek Kakak Rindu Gita Tanzania Pinem

Usaha kerupuk jangek kak Rindu berada di Jl. Irian No.17, RT.07/RW.03, Kel. Semarang, Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu. Selain usaha kerupuk jangek kak Rindu adalah seorang mahasiswa yang melanjutkan studynya ke S2. Usahanya sudah berjalan selama 5 tahun, untuk mengembangkan usahanya kak Rindu mengajukan Pembiayaan *Murabahah* di BSI KC Bengkulu S. Parman 2. Pembiayaan yang diajukan kak Rindu yaitu Produk Mikro 75 iB dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp. 75.000.000 menggunakan akad

Murabahah. Dari pembiayaan tersebut digunakan untuk modal membuka cabang, membeli peralatan dagangan dan bahan-bahan yang di butuhkan lainnya. Modal awal untuk usaha kerupuk jangek kak Rindu ± Rp.50.000.000, kemudian setelah mendapat pembiayaan modal bertambah menjadi Rp.125.000.000 (modal dari BSI + modal awal). Kak Rindu menggunakan modal tersebut untuk perkembangan usahanya yaitu dari modal sendiri dan modal asing. Untuk memulai usahanya kak Rindu menggunakan modal sendiri yaitu memakai uangnya sendiri sedangkan untuk mengembangkan usahanya kak Rindu menggunakan modal asing yaitu dengan meminjam dana dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2.¹

b. Usaha Bengkel Motor Bapak Rendi

Usaha Bengkel Motor pak Rendi berada di Jl. Sedap Malam, RT.14/RW.3, Nusa Indah, Gading Cempaka. Usaha Pak Rendi sudah berjalan selama 5 tahun dalam menjalankan bengkel motornya dan untuk mengembangkan usahanya Pak Rendi mengajukan Pembiayaan *Murabahah* di BSI KC Bengkulu S. Parman 2. Pembiayaan yang diajukan yaitu Produk Mikro 70 iB dengan jumlah pembiyaan sebesar Rp. 70.000.000 menggunakan akad *Murabahah*. Dari pembiayaan tersebut pak rendi menggunakannya untuk menambah

¹ Rendi, (Nasabah Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 10 Juni 2022

modal usaha dan membeli peralatan-peralatan bengkel motornya. Modal awal saat pertama membuka usaha bengkel motor Pak Rendi mengeluarkan biaya sebesar Rp.35.000.000, kemudian setelah mendapatkan pembiayaan menjadi Rp. 105.000.000 (modal dari BSI + modal awal). Pak Rendi menggunakan modal untuk perkembangan usahanya yaitu dari modal sendiri dan modal asing. Untuk memulai usaha bengkel motor Pak Rendi menggunakan modal sendiri yaitu memakai uangnya sendiri sedangkan untuk mengembangkan usahanya, menggunakan modal asing dengan meminjam dana dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2.²

c. Usaha Warung Gorengan Ibu Lisna

Usaha Gorengan Ibu Lisna berada di Jalan Betungan, Selebar depan Pom Bensin. Selain berdagang ibu Lisna adalah seorang Ibu Rumah Tangga. Usahanya sekarang sudah berjalan selama 6 tahun, untuk mengembangkan usaha Warung Gorengnya ibu lisna mengajukan Pembiayaan *Murabahah* di BSI KC Bengkulu S. Parman 2. Pembiayaan yang diajukan oleh Ibu Lisna yaitu Produk Mikro 20 iB dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp. 20.000.000 menggunakan akad *Murabahah*. Dari pembiayaan tersebut ibu Lisna menggunakannya untuk membeli gerobak, meja, kursi

2

dan barang lainnya. Modal awal ibu Lisna membuka Warung Goreng sebesar Rp. 10.000.000, kemudian setelah mendapat Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 menjadi Rp.30.000.000 (modal dari BSI + modal awal). Ibu Lisna menggunakan modal untuk perkembangan usahanya yaitu dari modal sendiri dan modal asing. Untuk memulai usaha Warung Gorengnya Ibu Lisna menggunakan modalnya sendiri yaitu memakai uang sendiri sedangkan mengembangkan usahanya dengan menggunakan modal asing ialah meminjam dana dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2.³

d. Usaha Molen Mini & Pempek Panggang Ibu Sri

Usaha Molen Mini & Pempek Panggang Ibu Sri berlokasi di Jalan Taman Remaja Bengkulu. Usaha tersebut sudah berjalan selama 3 tahun, untuk mengembangkan usahanya ibu Sri mengajukan pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2. Pembiayaan yang diajukan adalah Produk Mikro 25 iB dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp. 25.000.000 menggunakan akad *Murabahah*. Pembiayaan tersebut digunakan untuk menambah modal dagangannya terutama digunakan untuk membeli gerobak untuk menjual Molen Mini & Pempek Panggang di taman remaja. Modal awal untuk memulai usahanya ibu Lisna

³ Lisna, (Nasabah Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 11 Juni 2022

mengeluarkan modal sebesar ± Rp. 8.000.000, kemudian setelah mendapatkan pembiayaan modalnya bertambah menjadi Rp.33.000.000 (modal dari BSI + modal awal). Ibu Lisna menggunakan modal untuk perkembangan usahanya yaitu dari modal sendiri dan modal asing. Untuk memulai usaha Ibu Lisna menggunakan modal sendiri yaitu memakai uang sakunya sendiri sedangkan untuk mengembangkan usaha molen mini dan pempek panggang, ibu lisna menggunakan modal asing dengan meminjam dana dari pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2.⁴

e. Usaha Warung Bapak Khairul Ainil

Usaha Warung Bapak Khairul Ainil berlokasi di Surabaya RT.4, Kec. Sungai Serut. Usaha tersebut sudah berjalan selama 8 tahun dan untuk mengembangkan usahanya bapak Khairul mengajukan pembiayaan *Murabahah* di BSI KC Bengkulu S. Parman 2. Pembiayaan yang diajukan yaitu Produk Mikro 20 iB dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp. 20.000.000 menggunakan akad *Murabahah*. Pembiayaan tersebut digunakan untuk membeli pertamini untuk menjual Bahan Bakar Minyak (BMM) dan membeli barang-barang warung, seperti snack, kebutuhan rumah, minuman dan lainnya. Modal awal untuk usaha memulai

⁴ Sri, (Nasabah Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 11 Juni 2022

usaha bapak Khairul ± Rp.10.000.000 kemudian setelah mendapat pembiayaan menjadi Rp.30.000.000 (modal dari BSI + modal awal). Bapak Khairul menggunakan modal untuk perkembangan usahanya yaitu dari modalnya sendiri dan modal asing. Untuk memulai usahanya ia menggunakan modal sendiri yaitu memakai uangnya sendiri sedangkan untuk mengembangkan usahanya, menggunakan modal asing dengan meminjam dana dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2.⁵

Dari pemaparan data di atas, berikut rangkuman modal usaha UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2 yaitu:

Table: Modal usaha UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2

No	Nama Nasabah	Jenis Usaha	Modal Sebelum	Modal Sesudah
1.	Rindu	Kerupuk Jangek	50.000.000	75.000.000
2.	Rendi	Bengkel Motor	35.000.000	70.000.000
3.	Lisna	Warung Goreng	10.000.000	20.000.000
4.	Sri	Molen Mini & Pempek Panggang	8.000.000	25.000.000
5.	Khairul Ainil	Warung	10.000.000	20.000.000

Sumber: Wawancara Kepada Pemilik Usaha

⁵ Khairul Ainil, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 12 Juni 2022

2. Data Omzet dan Keuntungan Usaha Pada UMKM Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2

a. Data Omzet Usaha Pada UMKM Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2

1. Usaha Kerupuk Jangek Kakak Rindu Gita Tanzia Pinem

Usaha Kerupuk Jangek Kak Rindu menghasilkan laba yang lumayan besar. 1 bungkus Kerupuk Jangek di jual dengan harga bervariasi ada yang Rp. 10.000, Rp. 20.000, Rp. 30.000, Rp. 40.000, dan Rp. 50.000. Kak Rindu juga melayani grosiran dan eceran kepada pembeli. Dari penjualan dagangannya tersebut menghasilkan omzet sebesar ± Rp.15.000.000, kemudian setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 untuk membuka cabang/outlet Kerupuk Jangek kak Rindu, omzet penjualannya menjadi ± Rp.20.000.000. Usaha Kerupuk Jangek Kak Rindu tergolong usaha mikro karena omzet pertahun Kak Rindu setelah memperoleh pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 sebesar

Rp.240.000.000 (omzet setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).⁶

2. Usaha Bengkel Motor Bapak Rendi

Usaha Bengkel Motor Bapak Rendi adalah tempat dimana saat ada motor rusak untuk di perbaiki, tambal ban motor, ganti ban baru, ganti oli dan yang lainnya. Sebelum mendapat Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 Pak Rendi Mendapat Omzet sebesar ± Rp. 8.000.000 kemudian setelah memperoleh Pembiayaan usaha bengkel motor Pak Rendi omzetnya bertambah menjadi ± Rp. 10.000.000. Usaha Bengkel Motor Bapak Rendi ini tergolong usaha mikro karena omzet pertahun Pak Rendi setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC S. Parman 2 sebesar Rp. 120.000.000 (omzet setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).⁷

3. Usaha Warung Gorengan Ibu Lisna

Usaha Warung Gorengan Ibu Lisna menjual gorengannya dengan harga 4 buah gorengan Rp.5.000. Sebelum mendapatkan Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 bu Lisna mendapatkan omzet dagangannya sebesar ±

⁶ Rindu, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 10 Juni 2022

⁷ Rendi, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 10 Juni 2022

Rp.4.000.000 kemudian setelah memperoleh Pembiayaan Usaha Warung Gorengan Ibu Lisna omzetnya bertambah menjadi \pm Rp. 6.000.000. Usaha Warung Gorengan Ibu Lisna ini tergolong usaha mikro karena omzet pertahun bu Lisna setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC S. Parman 2 sebesar Rp. 72.000.000 (omzet setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).⁸

4. Usaha Molen Mini & Pempek Panggang Ibu Sri

Usaha Molen Mini & Pempek Panggang Ibu Sri ini menjual dagangannya sebesar Rp. 1.000 dapat 6 buah molen mini dan pempek panggang Rp.1000/buah. Dari penjualan dangannya tersebut menghasilkan omzet sebesar \pm Rp. 4.000.000/bulan kemudian setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 omzet penjualan bu Sri mengalami lonjakan sebesar \pm Rp. 5.000.000/bulan. Usaha Ibu Sri tergolong usaha mikro karena omzetnya pertahun bu Sri setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2 sebesar Rp. 60.000.000 (omzet setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).⁹

⁸ Lisna, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 11 Juni 2022

⁹ Sri, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 11 Juni 2022

5. Usaha Warung Bapak Khairul Ainil

Usaha Warung Bapak Khairul Ainil menjual beberapa dagangan mulai dari kebutuhan sehari-hari, sembako, jajanan snack, dan BBM. Dari jualan dagangannya tersebut menghasilkan omzet sebesar ± Rp. 5.000.000/bulan, kemudian setelah mendapatkan Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 untuk menambah bahan dagangan warung pak Khairul, omzet penjualannya menjadi ± Rp.7.000.000/bulan. Usaha pak Khairul tergolong usaha mikro karena omzet pertahunnya setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 sebesar Rp. 84.000.000 (omzet setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).¹⁰

Dari pemaparan data di atas, berikut rangkuman omzet penjualan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* di BSI KC Bengkulu S. Parman 2 yaitu:

¹⁰ Khairul Aini, (Nasabah Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 12 Juni 2022

**Tabel: Omzet Penjualan UMKM Sebelum dan Sesudah
Memperoleh Pembiayaan Murabahah di BSI
KC Bengkulu S. Parman 2**

No.	Nama Nasabah	Jenis Usaha	Omzet Sebelum/Bulan	Omzet Sesudah/Bulan
1.	Rindu	Kerupuk Jangek	15.000.000	20.000.000
2.	Rendi	Bengkel Motor	8.000.000	10.000.000
3.	Lisna	Warung Goreng Molen	4.000.000	6.000.000
4.	Sri	Mini & Pempek Panggang	4.000.000	5.000.000
5.	Khairul Ainil	Warung	5.000.000	7.000.000

Sumber: Wawancara Kepada Pemilik Usaha

- b. Data Keuntungan Usaha Pada UMKM Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Murabahah dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2

1. Usaha Kerupuk Jangek Kakak Rindu

Usaha Kerupuk Jangek Kak Rindu sebelum memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 memiliki omzet penjualan sebesar ± Rp. 15.000.000/bulan. Dari omzet tersebut Kak Rindu memiliki keuntungan sebesar ± Rp.10.000.000 karena dari omzet tersebut masih dikurangi untuk biaya lain-lain seperti sewa tempat

jualan dan pembayaran lainnya. Setelah mendapatkan Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2, omzet penjualan kerupuk jangek meningkat sehingga keuntungan juga meningkat menjadi Rp. 15.000.000. Usaha Kerupuk Jangek Kak Rindu dilihat dari keuntungannya tergolong usaha Mikro karena keuntungan pertahun Kak Rindu setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 sebesar Rp. 180.000.000 (keuntungan setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).¹¹

2. Usaha Bengkel Motor Bapak Rendi

Usaha Bengkel Motor Bapak Rendi sebelum memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 memiliki omzet penjualan sebesar ± Rp. 8.000.000/bulan. Dari omzet tersebut Pak Rendi memiliki keuntungan sebesar ± Rp.4.500.000 karena dari omzet tersebut masih dikurangi untuk biaya lain-lain seperti sewa ruko dan pembayaran lainnya. Setelah mendapatkan Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2, omzet penjualan Usaha Bengkel Motor Bapak Rendi meningkat sehingga keuntungan juga meningkat menjadi Rp. 6.000.000. Usaha Bengkel

¹¹ Rindu, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 10 Juni 2022

Motor Bapak Rendi dilihat dari tergolong usaha Mikro karena keuntungan pertahun Pak Rendi setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 sebesar Rp. 72.000.000 (keuntungan setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).¹²

3. Usaha Warung Gorengan Ibu Lisna

Warung Gorengan Ibu Lisna sebelum memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 memiliki omzet penjualan sebesar ± Rp. 4.000.000/bulan. Dari omzet tersebut Bu Lisna memiliki keuntungan sebesar ± RP.2.000.000 karena dari omzet tersebut masih dikurangi dengan biaya lainnya seperti memasok bahan-bahan untuk membuat gorengan dan untuk biaya lainnya. Setelah mendapatkan Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2, omzet penjualan bu Lisna mengalami peningkatan sehingga keuntungan juga meningkat menjadi Rp. 2.500.000. Usaha Warung Gorengan Ibu Lisna dilihat dari keuntungannya tergolong usaha Mikro karena keuntungan pertahun Bu Lisna setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S.

¹² Rendi, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 10 Juni 2022

Parman 2 sebesar Rp. 30.000.000 (keuntungan setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).¹³

4. Usaha Molen Mini & Pempek Panggang Ibu Sri

Usaha Molen Mini & Pempek Panggang Ibu Sri sebelum memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 memiliki omzet penjualan sebesar ± Rp. 4.000.000/bulan. Dari omzet tersebut Bu Sri memiliki keuntungan sebesar ± Rp.2.000.000 karena dari omzet tersebut digunakan untuk memasok bahan-bahan pembuatan molen mini & pempek panggang dan untuk biaya lainnya. Setelah mendapat Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2, omzet penjualan usaha molen mini dan pempek panggang Ibu Sri meningkat sehingga keuntungannya juga bertambah menjadi Rp.3.000.000. Usaha Molen Mini & Pempek Panggang Ibu Sri dilihat dari keuntungannya tergolong usaha Mikro karena keuntungan pertahun Bu Sri setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 sebesar Rp.36.000.000 (keuntungan setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).¹⁴

¹³ Lisna, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 11 Juni 2022

¹⁴ Sri, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 11 Juni 2022

5. Usaha Warung Bapak Khairul Ainil

Warung Bapak Khairul sebelum memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 memiliki omzet penjualan sebesar ± Rp.5.000.000/bulan. Dari omzet tersebut Pak Khairul memiliki keuntungan sebesar ± Rp. 1.200.000 karena dari omzet tersebut digunakan untuk memasok dagangan dan untuk biaya lainnya. Setelah mendapatkan Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2, omzet penjualan warung Bapak Khairul meningkat sehingga keuntungan juga meningkat menjadi Rp. 2.500.000. Usaha Pak Kharul dilihat dari keuntungannya tergolong usaha Mikro karena keuntungan pertahun Pak Khairul setelah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 sebesar Rp. 30.000.000 (keuntungan setelah mendapatkan pembiayaan x 12 bulan).¹⁵

Dari pemaparan data diatas,berikut rangkuman keutungan usaha UMKM sebelum dan sesudah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 yaitu:

¹⁵ Khairul Aini, (Nasabah Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 12 Juni 2022

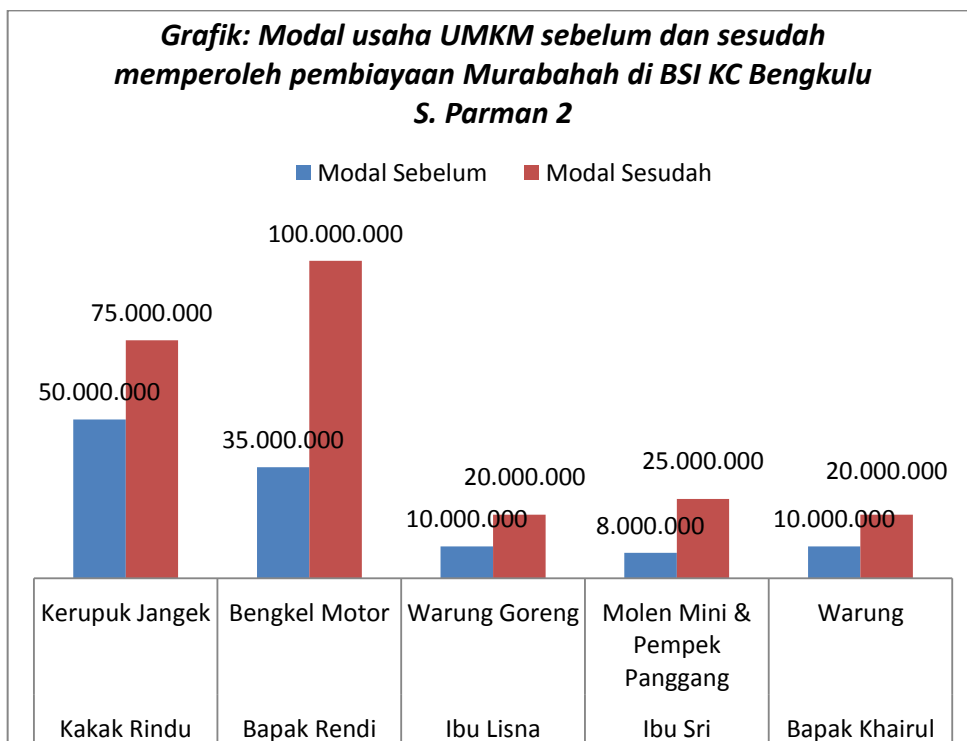
Tabel: Keuntungan Usaha UMKM Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2

No.	Nama Nasabah	Jenis Usaha	Keuntungan Sebelum/Bulan	Keuntungan Sesudah/Bulan
1.	Rindu	Kerupuk Jangek	10.000.000	15.000.000
2.	Rendi	Bengkel Motor	4.500.000	6.000.000
3.	Lisna	Warung Goreng Molen	2.000.000	2.500.000
4.	Sri	Mini & Pempek Panggang	2.000.000	3.000.000
5.	Khairul Ainil	Warung	1.200.000	2.500.000

Sumber: Wawancara kepada pemilik usaha

C. Analisis Modal, Omzet, Keuntungan Usaha UMKM Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2

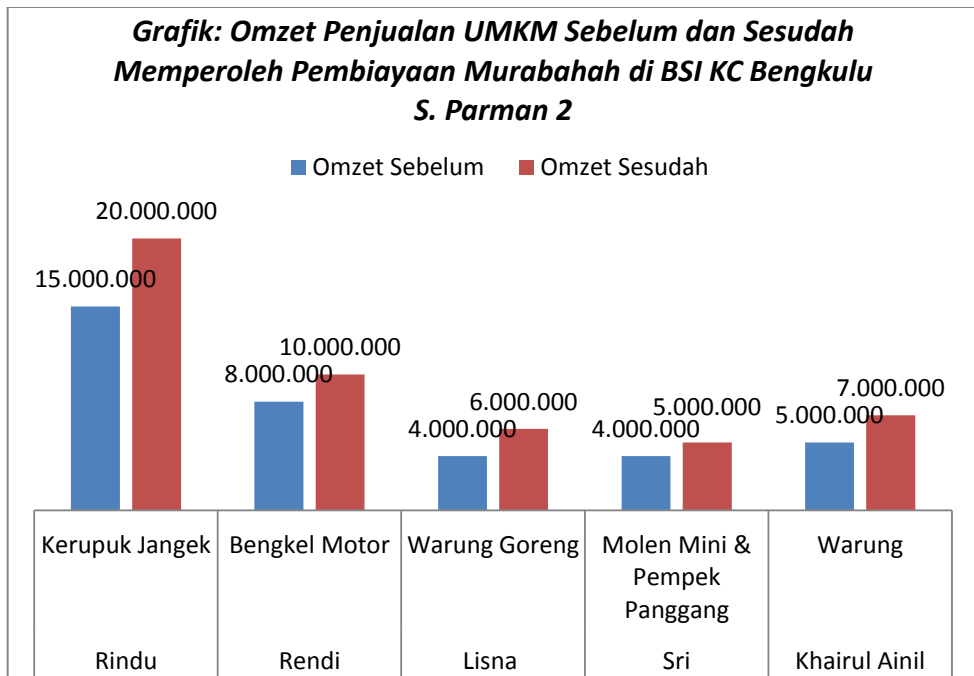
1. Analisis Modal Usaha UMKM Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2



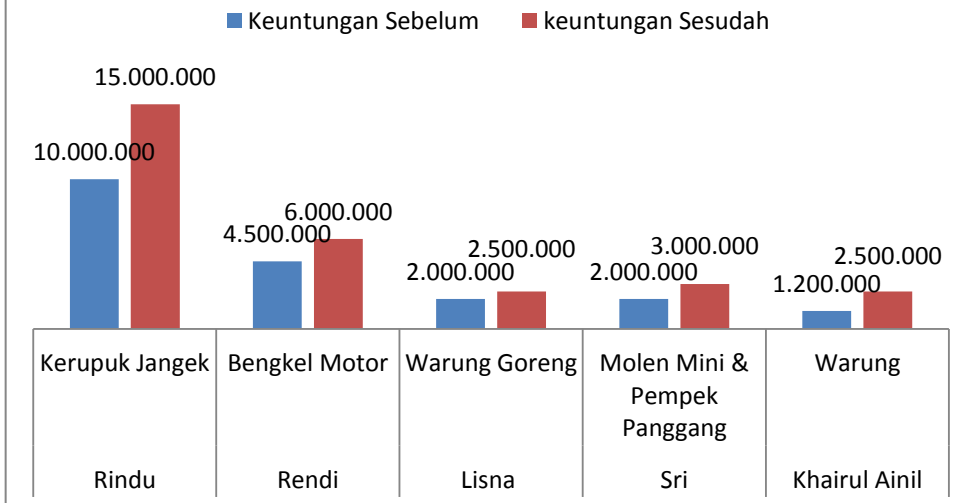
Dari hasil penelitian yang di lakukan pada pelaku UMKM, mereka menggunakan modal pribadi dan modal asing, sebagaimana yang telah diketahui bahwa modal dibagi berdasarkan sumbernya yaitu modal pribadi dan modal asing. Modal pribadi mereka gunakan untuk memulai usaha mereka atau modal awal, sedangkan modal asing mereka gunakan untuk mengembangkan usahanya. Modal merupakan hal penting dalam suatu usaha, tanpa modal kegiatan usaha apapun tidak dapat berjalan. Modal bisa membeli barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk proses produksi. Tidak semua pelaku

UMKM memiliki modal yang besar, banyak pelaku UMKM dengan modal terbatas. Karena itu untuk mengembangkan usahanya, mereka mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan salah satunya BSI KC Bengkulu S. Parman 2 dengan harapan usaha mereka dapat berkembang. Dengan adanya produk Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2 sangat membantu pelaku UMKM untuk usahanya. Hal ini dapat dilihat dari table diatas yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara modal usaha sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2. Setelah memperoleh pembiayaan dari BSI KC Bengkulu S. Parman 2 modal usaha setiap pelaku UMKM meningkat. Dari keseluruhan data modal usaha tersebut mengalami peningkatan sebesar 186%. Meskipun modal usaha meningkat namun belum bisa dikatakan berkembang karena manajemen keuangan para pelaku UMKM yang kurang baik. Sehingga perkembangan pembiayaan yang diberikan oleh BSI KC Bengkulu S. Parman 2 dikatakan efektif untuk meningkatkan modal usaha namun belum efektif untuk meningkatkan perkembangan UMKM.

2. Analisis Omzet dan Keuntungan Usaha UMKM Sebelum dan Sesudah memperoleh Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2



Grafik: Keuntungan Usaha UMKM Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2



Pada penelitian ini para pelaku UMKM memperoleh omzet dan keuntungan dari hasil penjualan usaha mereka yang telah di paparkan pada table di atas. Dari table tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan omzet dan keuntungan penjualan antara sebelum dan sesudah memperoleh Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2. Setelah memperoleh Pembiayaan Murabahah BSI KC S. Parman 2 omzet dan keuntungan penjualan setiap pelaku UMKM meningkat. Adanya Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2 mengakibatkan modal bertambah sehingga pelaku usaha dapat meningkatkan penjualannya dan

berdampak pada omzet dan keuntungan penjualan yang ikut meningkat. Dari keseluruhan data omzet dan keuntungan penjualan tersebut mengalami peningkatan sebesar 133% dan 164%. Meskipun omzet dan keuntungan meningkat namun belum bisa dikatakan berkembang karena dalam hal kompetitif para pelaku UMKM yang memperoleh Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2 belum bisa mengungguli para pelaku usaha lain di bidang yang sama. Sehingga perkembangan Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2 di katakan efektif untuk meningkatkan omzet dan keuntungan penjualan namun belum efektif untuk meningkatkan perkembangan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan UMKM Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2 dengan melihat keadaan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pada modal usaha pelaku UMKM antara sebelum dan sesudah memperoleh Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2, hal ini bisa dilihat di table yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada modal usaha sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan. Modal usaha meningkat pasca memperoleh Pembiayaan *Murabahah* BSI Bengkulu S. Parman 2 yaitu meningkat sebesar 186%. Meskipun modal usaha meningkat namun belum bisa dikatakan berkembang karena manajemen keuangan para pelaku UMKM yang kurang baik. Sehingga Perkembangan pembiayaan yang di berikan oleh BSI KC Bengkulu S. Parman 2 dikatakan efektif untuk meningkatkan modal usaha namun belum efektif meningkatkan perkembangan UMKM.
2. Terdapat perbedaan pada omzet dan keuntungan penjualan pelaku UMKM antara sebelum dan sesudah memperoleh

Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2, hal ini bisa dilihat pada table-table yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada omzet dan keuntungan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Omzet dan keuntungan meningkat pasca memperoleh Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2 yaitu meningkat sebesar 133% dan 164%. Meskipun meningkat namun belum bisa dikatakan berkembang karena dalam hal kompetitif para pelaku UMKM yang memperoleh Pembiayaan *Murabahah* BSI KC Bengkulu S. Parman 2 belum bisa mengungguli para pelaku usaha lain di bidang yang sama. Sehingga Perkembangan pembiayaan yang di berikan oleh BSI KC Bengkulu S. Parman 2 dikatakan efektif untuk meningkatkan modal usaha namun belum efektif meningkatkan perkembangan UMKM.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa hal yang dapat dianjurkan sebagai rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah* yang di lakukan BSI KC Bengkulu S. Parman 2 kepada pelaku UMKM sudah efektif namun perlu diimbangi dengan perubahan sikap seperti seringnya pedagang atau pelaku usaha lalai dalam memisahkan antara uang untuk keperluan pribadi dan uang untuk usaha mereka. Maka dari itu sebaiknya para pelaku

UMKM hal itu dan memperbaiki manajemen keuangan dan meningkatkan kualitas SDM para pelaku UMKM.

2. Kreatifitas pelaku UMKM sangat diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka supaya mampu bersaing pada pelaku UMKM yang lainnya.
3. Peran pemerintah sangatlah penting bagi palaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka yaitu dengan cara mensosialisasikan para wirausaha tentang manajemen keuangan yang baik, supaya usaha mereka tetap berlanjut.
4. Bagi pelaku UMKM perlu adanya catatan keuangan yang berbeda antara untuk keuangan pribadi dan keuangan untuk usaha supaya keuntungan dapat dirasakan para pelaku UMKM dan mampu mengembangkan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.2015.
- Asiyah, Binti Nur. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.2015.
- Dwi Tri L, Eka. "*Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Nasabah (Studi Pada PT.BPRS Ummu Bagil Pasuruan)*." IAIN Ponorogo: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2020.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.2010.
- Imani, Safarinda. Analisis Dampak Pembiayan Bank Umum Syariah Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Indonesia (Menggunakan Analisis Vector Auto Regression)", *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 1 2018
- Muntafiah, Fatmatul. "*Dampak Pembiayaan Pembiayaan Bank BRI Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Keci dan Menengah Di Wilayah Ponorogo*." IAIN Ponorogo: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2020.
- Musjalifah, Umaroh. "*Analisis Perkembangan Modal, Omzet, dan Keuntungan UMKM Setelah Mendapat Pembiayaan Murabahah Dari KSPS BMT SURYA PDM SLEMAN*." Universitas Alma Ata: Skripsi, Fakultas Agama Islam.2017.
- Novita, Linda; Nawawi, M. Kholil, & Hakiem, Hilman. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (studi kasus BPRS Amanah

Ummah)", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5, No. 2, September 2014

Rizkia, Nailah. "*Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum Dan sesudah Memperoleh Pembiayaan Drai Bank Umum Syariah.*" UIN Syarif Hidayatullah: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.2018.

Tri Irawan, Febrian, & Mulyany, Ratna. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Sesuda Menerima Pembiayaan Syariah (Studi pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 5, No. 3 2020, Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala

Undari, Wika, & Sari Lubis, Anggia. "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 6, No. 1 Mei 2021

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarat: Kencana.2014.

<http://kbbi.web.id/omzet>. Diakses pada hari Kamis tanggal 2 Desember 2021 pukul 18.40 WIB

Fatwa DSN MUI No:04/DSN-MUI/2000, tentang murabahah

<https://www.bankbsi.co.id>, Diakses padahari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

Diponegoro, Al-Qur'an QS Al-Maidah/5:2.

Diponegoro, Al-Qur'an QS Al-Baqarah/2:275.

Diponegoro, Al-Qur'an QS An-Nisa'/4:29.

Rindu, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 10 Juni 2022

Rendi, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 10 Juni 2022

Lisna, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 11 Juni 2022

Sri, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 11 Juni 2022

Khairul Aini, (Nasabah Pembiayaan Murabahah BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 12 Juni 2022

L

A

M

P

I

R

A

N



FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa
 Nama : RIKA APRIL YANTI
 NIM : 1811140142
 Prodi : PERBANKAN SYARIAH
 Semester : 7 E

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):
 1. Judul 1*: PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KEUL MEMENGAH (UMKM) SETELAH MENERIMA PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH (UMKM) INDONESIA (BSI) DI KECAMATAN AIR NAPAL (studi kasus masalah PT. BSI Tbk outlet Arga Makmur)
 Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
 Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

2. Judul 2*:
 Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
 Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

3. Judul 3*:
 Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)
 Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi
 1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas
 Catatan :
 Pengelola Perpustakaan
 Esh Alfiah Mz

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
 Catatan : OK Lanjutkan
 Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
 H. Makmur, Lc, MA

IV. Judul Yang Disahkan
 Penunjukkan Dosen Penyeminar:
 Mengesahkan
 Kaji Ekis/Manajemen
 D. P. S. Shaini, M. A.
 NIP. 187412022006042001
 Mahasiswa
 Rika April Yanti

Bengkulu, 3 Desember 2022

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata
 ** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)
 *** Jelas, spesifik dan tidak ambigu

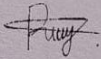



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

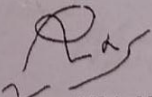
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Rika April Yanti
NIM : 1811140142
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PASCA MENERIMA PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) (Study Nasabah BSI KCP Pagar Dewa Bengkulu)	 Rika April Yanti	 H. Makmur, Lc, MA


Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



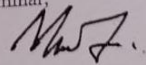
Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rika April Yanti
NIM : 1811140142
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Can isu-isu ketekunan yang dibahas dalam penelitian.	
2.	Pakar-pakar ahli tentang apa yang diteliti	
3.	Perbaiki footnote sesuaikan dengan buku penulisan.	
4.	Study kasus harus dimasukkan di latar belakang	
5.	Perbaiki kata-kata yang salah.	

Bengkulu,
Penyeminar,



H. Makmur, Lc, MA
NIDN: 2004107601

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (BSI) (Study Nasabah BSI KCP Pagar Dewa Bengkulu)" yang disusun oleh :

Nama : Rika April Yanti
NIM : 1811140142
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Desember 2021 M/1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 3 Februari 2022 M
Rajab 1443 H

Mengetahui



Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

Penyeminar



H. Makmur, Lc, MA
NIDN. 2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0299/Un.23/ F.IV/PP.00.9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

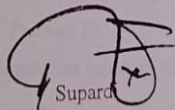
1. NAMA : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing I
2. NAMA : H. Makmur, Lc., M. A.
NIDN. : 2004107601
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft
kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah

- NAMA : Rika April Yanti
NIM : 1811140142
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca
Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (BSI)
(Studi Nasabah BSI KCP Pagar Dewa Bengkulu)**
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 10 Maret 2022
Dekan,



Supardi

Supardi,
Dekan Fakultas I
... yang bersangkutan;
... mahasiswa yang bersangkutan;

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (BSI) (Study Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2)

Peneliti : Rika April Yanti

Nim : 1811140142

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

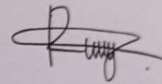
B. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu apa itu Pembiayaan?
2. Menurut bapak/ibu apakah Pembiayaan di Bank BSI memakai bunga?
3. Kenapa Bapak/Ibu memilih meminjam Pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2?
4. Apa kegunaan Bapak/Ibu meminjam Pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2?
5. Apakah usaha Bapak/Ibu mengalami perkembangan pasca menerima Pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2?
6. Berapa modal yang di keluarkan Bapak/Ibu sebelum menerima Pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2?
7. Berapa omzet perbulan sebelum dan sesudah menerima Pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2?

8. Keuntungan apa saja yang di dapatkan Bapak/Ibu pasca menerima Pembiayaan Murabahah di BSI KC Bengkulu S. Parman 2?
9. Sudah berapa lama usaha Bapak/Ibu di buka?
10. Berapa jumlah uang yang di pinjam Bapak/Ibu di BSI KC Bengkulu S. Parman 2?

Bengkulu, 19 Mei 2022

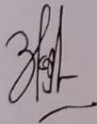
Peneliti



Rika April Yanti
NIM. 1811140142


Mengetahui,

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



H. Makmur. Lc. MA
NIDN: 2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (BSI) (Study Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2)” yang disusun oleh:

Nama : Rika April Yanti
NIM : 1811140142
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 19 Mei 2022 M
Syawal 1443 H

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II

H. Makmur. Lc. MA
NIDN. 2004107601

Mengetahui,
Ka. Prodi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfesbengkulu.ac.id

Nomor : 0669/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/6/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

10 Juni 2022

Yth. Pimpinan Bank Syariah Indonesia
Kantor Cabang Bengkulu S. Parman 2
di-
Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Rika April Yanti
NIM : 1811140142
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 10 Juni s.d 10 Juli 2022
Judul Skripsi : Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2)
Tempat Penelitian : Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu S. Parman 2, Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik ucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Nurul Hak



SURAT KETERANGAN

No. 02/608-2/8293

Perihal: PENELITIAN MAHASISWA AN. RIKA APRIL YANTI

Semoga Bapak/Ibu beserta rekan-rekan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Sehubungan dengan telah diadakan penelitian mahasiswa di BSI KC Bengkulu S. Parman 2 dengan judul tugas akhir/skripsi: "**Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 2)**", dari tanggal 10 Juni 2022 s/d 10 Juli 2022 dengan ini BSI KC Bengkulu S. Parman 2 memberikan surat keterangan telah selesai penelitian dengan data dibawah:

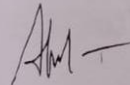
Nama Mahasiswa : RIKA APRIL YANTI
NIM : 1811140142
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
KC Bengkulu S. Parman 2
Pengusul

Mengetahui



Adhi Wirawan Mulyono
MS



Putra Andi Jaya
MRM TL




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-
51171-51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Rika April Yanti Program Studi: Perbankan Syariah
NIM : 1811140142 Pembimbing I: Eka Sri Wahyuni, MM
Judul Skripsi : Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
(UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank
Syariah Indonesia (Study Nasabah BSI KC Bengkulu S.
Parman 2)

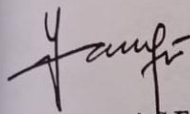
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	23 Mei 2022	BAB I	- FN nya di perbaiki - FN setiap paragraf	
2.	25 Mei 2022	BAB II BAB II	- Arab/Hadis - Arab/Hadis yang mencirikan jurusan	
3.	23 Juni 2022	BAB IV	- Di judul, BSI yang di dalam kurung di ganti/hapus - Data yang disajikan di BAB IV pertahu/perbulan	
4.	24 Juni 2022	BAB IV	- Table-table jangan jadi data bisu kasih keterangan yang jelas	
5.	27 Juni 2022	LAMPIRAN	- Motto dan abstrak - Daftar lampiran - Daftar pustaka sesuaikan pedoman FEBI - Lampiran-lampiran	

6.	28 Juni 2022		ACC	
----	--------------	--	-----	---

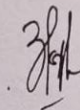
Mengetahui,
Kajur Ekonomi Islam

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

 30/6/22

Yenti Sumarni, S.E.,MM
NIP. 197904162007012020



Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-
51171-51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Rika April Yanti Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140142 Pembimbing II: H.Makmur.Lc.,MA.
Judul Skripsi : Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
(UMKM) Pasca Menerima Pembiayaan Murabahah Bank
Syariah Indonesia (Study Nasabah BSI KC Bengkulu S.
Parman 2)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	25 Februari 2022	BAB I	- Cari isu-isu kekinian yang dibahas dalam penelitian - Perbaiki footnote	<i>Muz</i>
2.	2 Maret 2022	BAB II	- Perbaiki kata-kata yang salah - Buat footnote sesuaikan dengan buku penulisan	<i>Muz</i>
3.	10 Mei 2022	BAB III	- Perbaiki tulisan yang salah - Footnote setiap lembar kertas	<i>Muz</i>
4.	14 Juni 2022	BAB IV	- Narasi ditambahkan - Penulisan di perbaiki - Footnote sesuai pedoman TA	<i>Muz</i>

5.	20 Juni 2022	BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - Dijelaskan antara dan sesudah - Istilah asing di garis miring - Di saran jelaskan apa itu perubahan sikap - Footnote sesuai pedoman TA ACC 	<i>Muz</i>
6.	21 Juni 2022			<i>Muz</i>

Bengkulu, 2022
Pembimbing II

Muz

H.Makmur.Lc.MA.
NIDN. 2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 071/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Rika April Yanti
Nim : 1811140142
Prodi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : **PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PASCA MENERIMA PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH INDONESIA (Study Nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman)**
Similarity Index : 23%
Status : LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

WAWANCARA DENGAN PEGAWAI BANK BSI KC BENGKULU S. PARMAN 2



WAWANCARA DENGAN NASABAH BSI KC BENGKULU S. PARMAN 2

